

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan mengenai kelengkapan pengungkapan IFR pada situs web perusahaan dan laporan tahunan pada 43 (empat puluh tiga) perusahaan yang termasuk dalam kelompok indeks LQ-45, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil yang diperoleh.

1. Berdasarkan penelitian ini dengan keterbatasan yang telah dijelaskan pada subbab-subbab sebelumnya, indikator penilaian yang digunakan terdiri dari 4 kelompok dengan total skor maksimal 123. Kelompok indikator penilaian tersebut diperoleh dengan alat ukur berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Handayani, 2013), (Almilia, 2008), (Wardhanie, 2012), (Widari, Saifi, & Nurlaili, 2018) dan (Prasetyaningsih, 2018). Terdapat 4 indikator yaitu indikator isi, indikator ketepatan waktu, indikator penggunaan teknologi dan indikator dukungan pengguna. Setiap indikator ini memiliki indikator turunan yang digunakan dalam melakukan penelitian.
 - a. Pada indikator isi terdiri dari:

Tabel 5.1.

Indikator Isi

Kode	Deskripsi
A.1	<i>Balance Sheet Current Year</i>
A.2	<i>Income Statement of Current Year</i>
A.3	<i>Cash Flow Statement of Current Year</i>
A.4	<i>Statement of Changes in Equity of Current Year</i>
A.5	<i>the financial highlight/year in review</i>
A.6	<i>the notes to the financial statement</i>
A.7	<i>Changes in Stockholders Equity in Current Year</i>
A.8	<i>Sales of Key Products</i>
A.9	<i>Market Share of Key Product</i>
A.10	<i>Full Annual Report of Current Year</i>
A.11	<i>Archive Full Annual Report One Year</i>
A.12	<i>Archive Full Annual Report Two Year</i>
A.13	<i>Archive Full Annual Report More Than Two Year</i>
A.14	<i>Summary of key Ratios Over A Period</i>

Tabel 5.1. (lanjutan)**Indikator Isi**

Kode	Deskripsi
A.15	<i>Auditors Report of Current Year</i>
A.16	<i>Auditors's Report of Past Year</i>
A.17	<i>Semi-Annual Report of Current Year</i>
A.18	<i>Semi-Annual Report of Past Year</i>
A.19	<i>Quarterly Report of Current Year</i>
A.20	<i>Quarterly Report of Past Year</i>
A.21	<i>Past Year Material Event</i>
A.22	<i>Current Dividend</i>
A.23	<i>Dividen of Past Year</i>
A.24	<i>Information Regarding a Dividend Reinvestment Plan</i>
A.25	<i>Current Share Price</i>
A.26	<i>Stock Price Chart</i>
A.27	<i>Share Price Performance in Relation to Stock Market Index</i>
A.28	<i>Number of Shares</i>
A.29	<i>Management Report/Analysis in Current Year</i>
A.30	<i>Letter from Chairman or CEO</i>
A.31	<i>Internal Control Information</i>
A.32	<i>Disclosure of Risk</i>
A.33	<i>Disclosure of Risk Management</i>
A.34	<i>Environtmental Report or Dedicated Webpage</i>
A.35	<i>Special CSR Page</i>
A.36	<i>CSR Policies</i>
A.37	<i>CSR Reports</i>
A.38	<i>Employee/Social/Safety of Health Report</i>
A.39	<i>Local Community Involvement (e.g Support for Non-Govermental Organizations, Arts Sponsorship etc)</i>
A.40	<i>Environtmental Policy Statement</i>
A.41	<i>Information of Energy Saving</i>
A.42	<i>Donations/Sponsoring to Community Groups and Charitable Bodies Information</i>
A.43	<i>Commercial Sponsoring</i>
A.44	<i>Product Quality and Safety</i>
A.45	<i>Customer Commitment Character/Quality Charter</i>
A.46	<i>Historical Overview of the Firm</i>
A.47	<i>Background or History of the Organisation</i>
A.48	<i>Corporate Profile</i>

Tabel 5.1. (lanjutan)

Indikator Isi

Kode	Deskripsi
A.49	<i>Some Video Documentaries</i>
A.50	<i>Company's Charter in the Current Year</i>
A.51	<i>Corporate Governance Principles Guidelines</i>
A.52	<i>Reference to Good Corporate Governance Practices Adopted</i>
A.53	<i>Text on the Concept of Corporate Governance</i>
A.54	<i>Ratings Attributed (Governance and Securities Issued)</i>
A.55	<i>Corporate Structure</i>
A.56	<i>Shareholder Structure (Composition)</i>
A.57	<i>Investors Portal on The First Page</i>
A.58	<i>Code of conduct and Ethics for Directors, Officers, and Employees</i>
A.59	<i>Executive Management</i>
A.60	<i>Rules of Conduct of Directors</i>
A.61	<i>Procedure for Selection and Election of Directors and Board Members</i>
A.62	<i>Professional Qualification of Directors and Board Members</i>
A.63	<i>Rules of Functioning of the Board of Management</i>

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

- b. Pada indikator ketepatan waktu terdiri dari:

Tabel 5.2.

Indikator Ketepatan Waktu

Kode	Deskripsi
B.1	<i>Stock Quote</i>
B.2	<i>Share Price History</i>
B.3	<i>Company Profit Chart</i>
B.4	<i>The Unaudited Latest Quaterly Result</i>
B.5	<i>Current Year Resolutions of the Board of Directors</i>
B.6	<i>Past Years Resolution of the Board of Directors</i>
B.7	<i>Current Year Resolutions of Shareholders' Meeting</i>
B.8	<i>Past Years Resolution of Shareholders Meeting</i>
B.9	<i>Information Regarding a Dividend Reinvestment Plan</i>
B.10	<i>Forward Looking Information</i>

Tabel 5.2. (lanjutan)
Indikator Ketepatan Waktu

Kode	Deskripsi
B.11	<i>Press Releases</i>
B.12	<i>Latest News</i>
B.13	<i>Newsletter Archive</i>
B.14	<i>News Summary or Link to News Summary (Press Releases and General News)</i>

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

- c. Pada indikator penggunaan teknologi terdiri dari:

Tabel 5.3.
Indikator Penggunaan Teknologi

Kode	Deskripsi
C.1	<i>Annual Report in PDF Format</i>
C.2	<i>Financial Information in PDF Format</i>
C.3	<i>Financial Information in Easily Processable Formats</i>
C.4	<i>Financial Information Hyperlinked</i>
C.5	<i>XBRL</i>
C.6	<i>Video Files</i>
C.7	<i>Audio Files</i>
C.8	<i>The Use of Graphics Images; e.g Share Price Graphs</i>
C.9	<i>Table of Content/Sitemap</i>
C.10	<i>Powerpoint or Presentation of Financial Data</i>
C.11	<i>News Flashes (Moving Pictures)</i>
C.12	<i>E-mail</i>
C.13	<i>Postal Address & Company Address</i>
C.14	<i>Telephone Number</i>
C.15	<i>Webcast Event</i>
C.16	<i>Chat Room</i>
C.17	<i>Date When the Site Last Updated</i>
C.18	<i>Loading Time of the Website <10 seconds</i>
C.19	<i>The Analysis Tool</i>

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

d. Pada indikator dukungan pengguna terdiri dari:

Tabel 5.4.

Indikator Dukungan Pengguna

Kode	Deskripsi
D.1	<i>The Help and Frequently Asked Question</i>
D.2	<i>Link to Homepage</i>
D.3	<i>Pull-Down Menu</i>
D.4	<i>Next/Previous Buttons to Navigate Sequentially</i>
D.5	<i>Click Over Menu</i>
D.6	<i>Search Facility is Available on Every Page on the Site</i>
D.7	<i>Site Search</i>
D.8	<i>Internal Search Engine</i>
D.9	<i>One-Click Link to Investors Relations Page/Information</i>
D.10	<i>Option to Change Language Provided on Every Page of the Site</i>
D.11	<i>Ability to download reports</i>
D.12	<i>The Consistency of Web Page Design</i>
D.13	<i>Job Application</i>
D.14	<i>Legal Statement</i>
D.15	<i>Privacy Statement</i>

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Indikator-indikator ini akan memberikan arti bahwa perusahaan telah melakukan pengungkapan IFR dan menjadi tolak ukur penilaian pengungkapan IFR. Apabila perusahaan menghasilkan nilai maksimal sebesar 123 artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas yang sangat baik pada saat melakukan penyebaran informasi keuangan perusahaan melalui internet dalam situs web perusahaan.

2. Penerapan indikator penilaian IFR pada empat puluh tiga perusahaan yang terdaftar dalam kelompok indeks LQ-45 sudah baik. Persentase rata-rata hasil indikator penilaian IFR sebesar 76,580%. Rata-rata perusahaan yang terdaftar dalam kelompok indeks LQ-45 memperoleh persentase diatas 50%. Namun, terdapat beberapa perusahaan yang mendapatkan persentase hasil penilaian indikator dibawah 50% diantaranya adalah PT. Surya Citra Media Tbk. (SCMA) sebesar 34,799%, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) sebesar 38,628%, dan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) sebesar 45,455%.

Penilaian terendah diperoleh SCMA hal ini dikarenakan situs web SCMA mengalami kendala teknis yaitu *error* pada saat dilakukan pencarian informasi terkait laporan keuangan atau informasi lainnya. Situs web SCMA hanya dapat diakses sampai dengan halaman beranda saja sedangkan untuk pilihan lainnya terjadi kendala *error*. Perusahaan kedua dengan penilaian terendah ialah BBRI. BBRI memiliki tampilan beranda yang baik namun fasilitas pencarian dan menu tidak dapat digunakan. Sehingga untuk menemukan informasi yang diperlukan, pengguna dapat menggunakan bantuan peta situs di halaman paling bawah dari situs web BBRI. Informasi keuangan tidak disajikan dalam situs web BBRI sehingga BBRI mendapatkan hasil penilaian yang rendah berdasarkan indikator isi dan ketepatan waktu. Perusahaan dengan nilai terendah ketiga diperoleh SRIL. Pada situs web SRIL tidak ditemukan kendala teknis seperti dua perusahaan sebelumnya, namun pada situs web SRIL tidak dilengkapi dengan informasi keuangan, informasi terkait kondisi perusahaan dan informasi pendukung lainnya. Maka dari itu berdasarkan indikator penilaian isi dan ketepatan waktu, SRIL mendapatkan nilai yang rendah.

3. Berdasarkan penelitian ini diketahui komponen indikator penilaian pengungkapan IFR dengan rata-rata terendah yang diungkapkan dalam situs web perusahaan yang terdaftar dalam kelompok indeks LQ-45 diantaranya tingkat pengungkapan yang paling rendah yaitu indikator penggunaan teknologi – *webcast event* dan indikator dukungan pengguna – *the help and frequently asked question*. Dua indikator tersebut hanya diungkapkan oleh 3 perusahaan saja. Perusahaan yang memiliki informasi terkait dengan *webcast event* yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan PT Matahari *Department Store* Tbk. Perusahaan yang memiliki informasi terkait dengan *the help and frequently asked question* adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Matahari *Department Store* Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Selain dua komponen tersebut terdapat komponen lain yang pengungkapannya dibawah 50%. Diantaranya adalah indikator isi – *market share of key product*, indikator isi – *information regarding a dividend reinvestment plan*, indikator isi – *environment report or dedicated webpage*, indikator isi – *some video documentaries*, indikator ketepatan waktu – *information regarding a dividend reinvestment plan*, indikator penggunaan teknologi – *financial information in easily processable formats*, indikator penggunaan teknologi – *video files*, indikator penggunaan teknologi – *audio files*, indikator penggunaan

teknologi – *powerpoint or presentation of financial data*, indikator penggunaan teknologi – *chat room*, indikator penggunaan teknologi – *date when the site last updated*, indikator penggunaan teknologi – *the analysis tool* dan indikator dukungan pengguna – *privacy statement*.

4. Berdasarkan penelitian ini diketahui komponen indikator penilaian pengungkapan IFR dengan rata-rata tertinggi yang diungkapkan dalam situs web perusahaan yang terdaftar dalam kelompok indeks LQ-45. Terdapat enam indikator dengan nilai pengungkapan 100%. Indikator yang mencapai 100% diantaranya adalah indikator isi – *languages used other than English*, indikator penggunaan teknologi – XBRL, indikator dukungan pengguna – *link to homepage*, indikator dukungan pengguna – *pull-down menu*, indikator dukungan pengguna – *click over menu* dan indikator dukungan pengguna – *the consistency of web page design*. Indikator ini diungkapkan oleh 43 perusahaan dari 43 perusahaan yang diteliti.

Selain itu terdapat 6 indikator lainnya yang diungkapkan hampir oleh semua perusahaan yang diteliti yaitu 42 perusahaan dari 43 perusahaan yang diteliti. Diantaranya adalah indikator isi – *historical overview of the firm*, indikator isi – *corporate profile*, indikator isi – *corporate structure*, indikator isi *English version of website*, indikator penggunaan teknologi – *loading time of the website < 10 seconds*, dan indikator dukungan pengguna – *one-click to investors relations page/information*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dihasilkan saran sebagai berikut:

- a. Untuk Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk menyadari dan memahami terkait pengungkapan IFR dalam situs web perusahaan. Bagi pembaca penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan penilaian kualitas IFR pada situs web perusahaan secara umum.

- b. Untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan dan dapat menjadi salah satu referensi bahan kajian guna penelitian serupa yang berkaitan dengan pengungkapan IFR pada situs web perusahaan.

c. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan motivasi bagi perusahaan mengenai pentingnya melakukan pengungkapan IFR guna efisiensi dalam melakukan pengungkapan informasi perusahaan. Pengungkapan ini sejalan dengan memaksimalkan penggunaan internet di perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan mampu melaksanakan penerapan IFR secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga diharapkan akan menghasilkan suatu kepercayaan publik dan mampu meningkatkan tingkat investasi investor kepada perusahaan. Perusahaan yang menerapkan IFR memiliki keunggulan kompetitif jangka panjang dan mempertahankan kesuksesan. Keunggulan kompetitif yang dimaksud ialah, perusahaan akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan IFR pada situs web perusahaan mereka.

d. Untuk Regulator

Bagi regulator penelitian ini dapat dijadikan sebagai koreksi terhadap peraturan yang telah ada dan menjadi dasar pembuatan regulasi yang lebih sesuai dan dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, regulator dapat terus melakukan pengembangan kualitas standar dalam menetapkan peraturan terkait pengungkapan IFR di dalam situs web perusahaan. Sehingga, perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya bagi mereka yang telah *go-public* memiliki kualitas yang baik dan mengurangi dampak asimetri informasi. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi asimetri informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Research Gate*, 1-20.
- Almilia, L. S. (2008). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela "Internet Financial and Sustainability Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Vol. 12 No. 2 Desember*, 1-31.
- Amyulianthy, R. (2011). Determinan Kualitas Internet Financial Reporting dan Kaitannya Dengan Investor. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3, No. 8, 1-24.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). *Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017*. Kominfo.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2018). *Gudang Data, Hasil Survei*. Retrieved from Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia: <https://apjii.or.id/>
- Badan Pengawas Pasar Modal. (1996). *Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Peraturan Nomor X.K.1 : Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik*. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal.
- BEI. (2019, November 5). *Daftar Saham*. Retrieved from Indonesian Stock Exchange: <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Handayani, E. d. (2013). Internet Financial Reporting : Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2013, 100-112.
- Hardiningsih, P. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 15 (1), 67-79.
- Hidayanti, E., & Sunyoto. (2012). Pentingnya Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan Dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi. *Jurnal WIGA Vol. 2 No. 2, September*, 19-28.
- Hidayat, A. (2017, June 2). *Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail*. Retrieved from Statistikian: <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>
- Hindi, N. M., & Rich, J. (2010). Financial Reporting on the Internet: Evidence from the Fortune 100. *Management Accounting Quaterly Winter 2010*, Vol. 11 No. 2, 11-21.
- IAI. (2013). *PSAK No. 1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasinath, H. (2013). Understanding And Using Qualitative Methods in Performance Measurement. *MIER Journal of Educational Studies, Trend & Practices*, 46-57.
- Lestari, H. S., & Chariri, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Dalam Website Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 1, Nomor 1*, 1-13.

- Lestari, P. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 1-15.
- Marwati, S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan di Internet (Internet Financial Reporting)*. Bandar Lampung: Digital Library Universitas Lampung.
- Narsa, I. M. (2012). Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 259-273.
- Nugraha, D. (2018). Transformasi Sistem Revolusi Industri 4.0. *Workshop Technopreneurship "Road to TBIC 2019"* (pp. 2-10). Puspiptek Ristekdikti.
- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory. *Kajian Akuntansi Vol. 1 No. 1, Pebruari*, 48-57.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019, November 7). *Emiten dan Perusahaan Publik*. Retrieved from OJK: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Emiten-dan-Perusahaan-Publik.aspx>
- Oyelere, P. (2012). Voluntary Internet Financial Reporting Practices of Listed Companies in the United Arab Emirates. *Journal of Applied Accounting Research Vol. 13, No. 3*, 298-315.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Lembaran Negara REpublik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106.
- Prasetya, M., & Irwandi, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review 2 (2)*, 151-158.
- Prasetyaningsih, I. S. (2018). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanatha Dharma.
- Rahardjo, H. M. (2010, May 7). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Studi Kasus*. Retrieved from UIN Malang: <https://www.uin-malang.ac.id/r/100501/mengenal-lebih-jauh-tentang-studi-kasus.html>
- Rizqiyah, R. N., & Lubis, A. T. (2017). Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 5(1), April*, 63-81.
- Saham OK. (2019, November 7). *Indeks LQ 45*. Retrieved from Saham OK: <https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/indeks-lq-45/>
- Saud, M. I. (2019). Analisis Pengungkapan Internet Financial Reporting Perusahaan Asuransi-Perbankan Syariah di Indonesia - Malaysia. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 19 No. 1 April 2019*, 35-52.

- Securities and Exchange Commission. (1999, June 28). *Rulemaking for EDGAR System*. Retrieved from U.S. Securities and Exchange Commission: <https://www.sec.gov/rules/final/33-7684.txt>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. West Sussex: Wiley & Sons Ltd.
- Sinarmas Sekuritas. (2018). *Daftar Saham*. Retrieved from Sinarmas Sekuritas: <https://www.sinarmassekuritas.co.id/>
- Steering Committee FASB. (2000). *Business Reporting Research Project : Electronic Distribution of Business Reporting Information*. Norwalk: Financial Accounting Standards Board.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Virgiawan, I. V., & Diyanti, V. (2015). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Keluarga dan Internet Financial Reporting Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 12, No. 2*.
- Wardhanie, N. S. (2012). Analisis Internet Financial Reporting Index; Studi Komparasi Antara Perusahaan High-tech dan Non High-tech di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 287-300*.
- Widari, P. P., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). Analisis Internet Financial Reporting (IFR) : Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia, Singapura, dan Malaysia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol.56 No.1 Maret 2018, 100-109*.